

terhadap proses pembelajaran. Hal ini membuat guru dan peserta didik hanya terfokus pada satu mata pelajaran yang diajarkan, dan tidak terintegrasi.

Proses penilaian pada kurikulum 2006 telah memenuhi kriteria pendidikan holistik. Hal ini telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan holistik. Adanya berbagai macam jenis penilaian telah sesuai dengan pendidikan holistik.

2. Kurikulum 2013 dalam Perspektif Pendidikan Holistik

Dari penjelasan analisis yang telah dipaparkan pada Bab III, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari analisis kurikulum 2013. Kurikulum 2013 terdiri atas beberapa komponen. Diantaranya adalah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

Ditinjau dari sisi mata pelajaran, kurikulum 2013 telah mengandung aspek-aspek yang terdapat pada pendidikan holistik yaitu mencakup aspek sosial, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif. Selain itu kurikulum 2013 telah mengintegrasikan seluruh mata pelajaran tanpa memisahkan jenis-jenisnya. Hal ini tentunya telah memenuhi kriteria pendidikan holistik yang terintegrasi dan terpadu.

Ditinjau dari kegiatan pembelajaran pendekatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 telah sesuai dengan ciri-ciri kurikulum pendidikan holistik. Mata pelajaran yang terintegrasi dan terpadu membuat siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa tidak lagi fokus pada satu mata pelajaran. Namun aspek pada seluruh kompetensi inti yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Proses penilaian pada kurikulum 2013 telah memenuhi kriteria pendidikan holistik. Hal ini telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan holistik. Adanya berbagai macam jenis penilaian telah sesuai dengan pendidikan holistik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2006 dalam Perspektif Pendidikan Holistik

Bahwa tujuan pada kurikulum 2006 memiliki kelebihan yaitu bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan. Kelebihan Standar Isi kurikulum 2006 dalam perspektif pendidikan holistik adalah Standar Isi tersebut memiliki seluruh potensi yang ada pada pendidikan holistik. Sedangkan kekurangan Standar Isi kurikulum 2006 adalah, pemecahan jenis mata pelajaran membuat guru dan siswa hanya terfokus pada materi yang diajarkan.

Standar Kompetensi Lulusan kurikulum 2006 memiliki kekurangan berupa ketentuan kelulusan yang ditentukan pemerintah tidak mencakup seluruh aspek pada pendidikan holistik. Standar Proses kurikulum 2006 terletak pada pembentukan RPP yang ditentukan oleh pemerintah selaras dengan konsep pendidikan holistik. Kekurangan Standar Proses kurikulum 2006 terdapat pada proses pembelajaran siswa di kelas yang tidak terintegrasi. Kekurangan Standar Penilaian Kurikulum 2006 adalah prinsip penilaiannya lebih difokuskan pada nilai akhir yang menjadi penentu kelulusan siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013 dalam Perspektif Pendidikan Holistik

Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013 menggunakan faktor-faktor pembentukan siswa yang sesuai dengan pendidikan holistik. Pengembangan masing-masing Kompetensi Inti yang berkaitan satu sama lain sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan aspek pengetahuan, tetapi juga integrasi antara aspek spiritual, dan aspek keterampilan.

Sehingga kelebihan dari Standar Proses kurikulum 2013 adalah penggunaan pendekatan saintifik, pembelajaran langsung dan tidak langsung, serta tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran menyeluruh dalam pendidikan holistik. Kelebihan dari Standar Penilaian kurikulum 2013 adalah penilaian yang merata pada seluruh Kompetensi Inti membuat seorang guru memantau perkembangan siswanya dari seluruh aspek yang dimiliki pendidikan holistik.

B. Saran

Kurikulum merupakan salah satu pokok utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Yang mana perkembangannya mengikuti perkembangan dan kebutuhan zaman. Berikut ini merupakan saran dari penulis:

1. Bagi Pengembang Kurikulum;
 - a. Pengembangan kurikulum 2006 harus menjadi tolak ukur untuk mengembangkan kurikulum yang terbaru demi tercapainya tujuan pendidikan Indonesia.

- b. Pengembangan kurikulum 2013 mampu menjadi landasan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa sesuai dengan konsep pendidikan holistik.
2. Bagi Pemerintah/ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
 - a. Pengembangan kurikulum 2006 harus tepat sasaran dan memastikan bahwa pendidik memahami kurikulum 2006.
 - b. Pengenalan kurikulum 2013 seharusnya dilakukan secara merata. Mempersiapkan tenaga pendidik atau guru sebelum diterapkannya kurikulum 2013.
 3. Bagi Pendidik/ Guru;
 - a. Pendidik harus memahami semua komponen yang ada di Kurikulum 2006 agar memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - b. Pendidik harus siap dalam setiap perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia.
 - c. Pendidik juga harus selalu mengikuti pelatihan guna menunjang profesionalitas dalam pengajaran kurikulum 2013.